

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan tentang pembelajaran dengan model *Real Mathematic Education* (RME), pada materi pecahan senilai, penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dalam pemecahan masalah dengan menggunakan alat peraga dan media LKS sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model RME dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SD Negeri 5 Metro Timur. Secara berurutan persentase rata-rata tiap siklusnya mencapai 74,18 % (cukup aktif) pada siklus I, 75,18% (cukup aktif) pada siklus II dan pada siklus III 80,89% (aktif).
2. Pembelajaran menggunakan model RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Secara berurutan rata-rata hasil belajar siswa tiap siklusnya mencapai 65,32 pada siklus I, siklus II mencapai 81,58, dan pada siklus III mencapai 86,28.
3. Benda-benda di lingkungan sekolah dapat menjadi alat peraga atau media yang baik dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menerapkan pembelajaran model *Real Mathematic Education* (RME), yaitu:

### 1. Siswa

- a. Selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat.
- b. Siswa harus bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

### 2. Guru

- a. Guru perlu memperhitungkan waktu yang tersedia agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.
- b. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam memanfaatkan benda-benda di sekitar sekolah untuk dijadikan media pembelajaran yang bermanfaat.
- c. Guru harus memegang prinsip-prinsip pelaksanaan, dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia (tidak hanya tergantung kepada salah satu sumber belajarnya) dalam menggunakan media LKS.
- d. Penggunaan media LKS dan model RME yang berkualitas, harus didukung dengan kemampuan pelaksanaannya yang tidak dapat sekaligus dikuasai. Oleh karena itu, guru harus terus-menerus mencoba dan melaksanakan serta memperbaiki kekurangan-kekurangan penyusunan LKS dan penerapan model pembelajaran yang dipilih.

### 3. Sekolah

- a. Perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran tentang penggunaan media LKS dan model yang selain RME, untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam pembelajaran materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam pemecahan masalah.
- b. Agar memfasilitasi sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

### 4. Peneliti

- a. Peneliti perlu mengkaji implementasi perbaikan pembelajaran dengan model RME dan media LKS pada materi operasi bilangan pecahan, agar melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran sejenis pada materi lainnya.
- b. Peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang karakter siswa yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian awal penelitian. Sehingga pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti telah memiliki rencana yang tepat untuk diterapkan.